

PERANCANGAN KANTOR DINAS PARIWISATA PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN PENDEKATAN WISATA KANTOR TERBUKA (*OPEN PLAN OFFICE TOURISM*)

Derry Oceania Pratama¹⁾, Desy Aryanti²⁾, Hendrino³⁾

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: derry.oceania@gmail.com, desyaryanti@bunghatta.ac.id, hendrino@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The West Sumatra Province Tourism Office is currently located in the Padang PUPR Office building as it has not yet acquired its own space. The office's current conditions are inadequate, with cramped workspaces, insufficient facilities such as toilets, and no prayer room. This situation has the potential to hinder the development of tourism due to the inconvenience it causes in carrying out activities in the office. This research aims to propose a new design for the West Sumatra Province Tourism Office using an open space approach in Batang Arau City. The purpose of this research is to improve employee performance in developing tourism potential in West Sumatra and to support sustainable development. The proposed design will be aligned with the needs of a community-focused tourism framework. The research methods used are qualitative, including in-depth interviews, analysis of office space needs, and a design approach that is contextual to the Batang Arau environment. The result of this research is a design proposal for the Tourism Office that integrates interesting architectural elements such as carvings, audiovisual spaces, UMKM exhibitions, as well as a unique water facade. These elements aim to attract tourists and promote the local culture of West Sumatra.

Keywords : *Provincial Department Offices, open plan office, tourism*

PENDAHULUAN

Usulan untuk Kantor Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dengan rencana terbuka dengan pendekatan pariwisata di Kota Padang bertujuan untuk meningkatkan potensi pariwisata di wilayah tersebut dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Desain kantor yang diusulkan selaras dengan kebutuhan akan kerangka kerja pariwisata yang berpusat pada masyarakat [1], yang memprioritaskan masyarakat lokal dan hak-hak serta kepentingan masyarakat. Pendekatan ini penting untuk mendefinisikan ulang dan reorientasi pariwisata untuk memastikan bahwa pariwisata memberi manfaat bagi masyarakat lokal dan lingkungan [1]. Ketika mengembangkan Kantor Dinas Pariwisata terbuka tersebut, penting untuk mempertimbangkan potensi pariwisata halal di Sumatera Barat [2]. Saat mendesain kantor terbuka untuk Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, sangat penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengendalian kebisingan, privasi, dan kesejahteraan penghuni secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan

fokus untuk meningkatkan kepuasan penghuni bangunan hijau dan kebutuhan akan kontrol pencahayaan yang lebih baik serta privasi suara di kantor dengan denah terbuka.

METODE

Metode yang diterapkan dalam perancangan Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dengan pendekatan wisata kantor terbuka (*Open Plan Tourism*) menggunakan metode kualitatif. Tahapan ini dimulai dari identifikasi isu, masalah, dan potensi yang ada di lokasi penelitian. Langkah ini akan diperjelas dengan dukungan data dan fakta yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Setelah proses pencarian data dan fakta terkait isu dan permasalahan yang ada, penulis mengembangkan ide dan inovasi dalam perancangan yang kemudian diikuti dengan pengumpulan data primer dan data sekunder melalui metode literatur, observasi, dan elektronik untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Setelah dilakukan pengolahan data, dapat dilakukan analisa untuk melaksanakan tahap

programming yang mencakup analisa ruang luar dan ruang dalam, sehingga pada akhirnya menghasilkan konsep desain perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi



Gambar 1.1 Peta Lokasi Tapak
(Sumber: Google Earth, 2023)

Lokasi tapak :

Lokasi berada di Jl. Batang Arau Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat dengan luas site 12.303 m².

Batas administrasi :

Utara : Padang Timur

Selatan : Pantai Air Manis

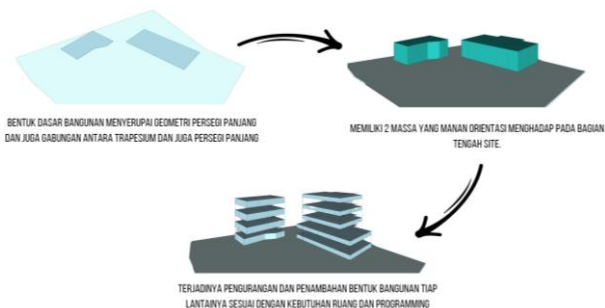
Timur : Lubuk Begalung

Barat : Kepulauan Mentawai

Konsep

Konsep Bentuk

Bentuk massa bangunan diambil dari bentuk persegi panjang dan juga trapesium yang mana akan terjadi penambahan dan pengurangan bentuk massa bangunan sebagaimana respon bangunan terhadap site, sirkulasi, pencahayaan dan yang paling penting respon terhadap kebutuhan programming atau program ruang yang sudah di susun berdasarkan data yang ada dan juga kebutuhan implementasi kedepannya.



Gambar 1.2 Konsep Bentuk
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

Konsep Ruang Kantor Terbuka (Open Plan Office)

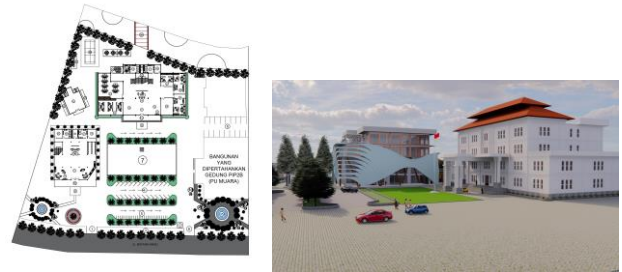
Penerapan konsep ruang dalam rencana kantor terbuka (*open plan office*) terdapat pada massa utama

atau Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat pada lantai 3.



Gambar 1.3 Layout Ruang Dalam Open Plan Office
(Sumber: Analisa Penulis, 2024)

Siteplan dan Perspektif



Gambar 1.4 Siteplan dan Perspektif Eksterior
(Sumber: Analisa Penulis 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Tata ruang kantor Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat mengutamakan struktur jabatan fungsional, ruang diskusi, rekreasi, galeri lokal, dan promosi wisata. Desainnya mempertimbangkan lingkungan, mengadopsi gaya kolonial modern, dan melibatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Higgins-Desbiolles, "Socializing Tourism," *Encycl. Tour. Manag. Mark.*, no. August 2022, pp. 178–181, 2023.
- [2] R. Andespa, "Halal Tourism Development in West Sumatera," no. October, pp. 221–233, 2019.